

Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Profitabilitas Di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Asmaul Kusnah¹, Diana Juni Mulyati², Anom Maruta³

^{1,2,3}Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

asmaulkusnah15@gmail.com¹, diana@untag-sby.ac.id², anom@untag-sby.ac.id³

Abstract

One of the goals of establishing a bank is to gain profit or profitability. An important profitability ratio for banks is Return On Assets (ROA). ROA is used to measure the effectiveness of the company in generating profits by utilizing its assets. This study aims to analyze the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO, Net Interest Margin (NIM) on Return On Assets (ROA). The sample used in this study is the published financial statements of PT. Bank Pembangunan Daerah TBK on the official website. This study uses a qualitative method. By using secondary data in the form of financial statements for 2019-2021. The results of this study indicate the calculation of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), BOPO, on Return On Assets (ROA). It can be said that banking performance is good, because banks have operated effectively and efficiently in terms of generating profits. However, the calculation of Net Interest Margin (NIM) on Return On Assets (ROA) can be said to be unhealthy. For the bank management can reduce interest on the bank (deposit interest and loan interest) , so that more people take credit at PT. PT. Bank Pembangunan Daerah TBK.

Keywords: CAR, LDR, BOPO, NIM, ROA

Abstrak

Salah satu tujuan didirikannya suatu bank adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), BOPO, *Net Interest Margin* (NIM) pada *Return On Aset* (ROA). Sampel yang digunakan oleh penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi PT. Bank Pembangunan Daerah TBK pada situs resmi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan 2019-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), BOPO, pada *Return On Aset* (ROA). Dapat dikatakan kinerja perbankan baik, karena perbankan telah beroperasi secara efektif dan efisien dalam hal menghasilkan keuntungan. Tetapi untuk perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) pada *Return On Aset* (ROA) dapat dikatakan kurang sehat. Bagi pihak manajemen bank dapat untuk menurunkan bunga pada bank (bunga deposito dan bunga pinjaman) , agar masyarakat lebih banyak untuk mengambil kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

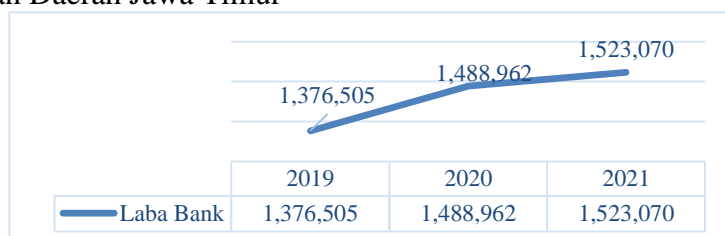
Kata kunci: : CAR, LDR, BOPO, NIM, ROA

Pendahuluan

Bank merupakan salah satu industri yang memiliki peranan di dalam perekonomian suatu negara sebagai perantara keuangan (financial intermediary). Salah satu tujuan didirikannya suatu bank adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profitabilitas. Perolehan profitabilitas

bank mampu menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dalam satu ataupun setiap periode. Ketika profitabilitas bank tinggi atau mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan cukup baik, karena perbankan telah beroperasi secara efektif dan efisien dalam hal menghasilkan keuntungan. Bank Indonesia juga lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang menggunakan ROA karena Bank Indonesia mengedepankan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat.

Gambar **Error! No text of specified style in document..**1 Grafik Perolehan Pt. Laba Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur



Sumber : <https://www.bankjatim.co.id/>

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2019 sampai tahun 2021 laba yang dimiliki Bank Jatim mengalami kenaikan. Hal ini berarti bahwa Bank Jatim memiliki kinerja yang baik. Namun, untuk mengetahui kinerja keuangan diperlukan perhitungan nilai kesehatan bank tersebut dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisis laporan finansial. Dengan kata lain, diantara alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan, adalah analisis ratio (financial ratio analysis). Rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi aspek likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas/profitabilitas.

Untuk rasio solvabilitas akan dihitung dengan menggunakan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR). Karena rasio CAR mencerminkan modal dari bank, CAR yang semakin tinggi menunjukkan semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank dalam mengatasi penurunan asset (Avrita & Demi Pangestuti, 2016). Untuk rasio Likuiditas akan dihitung menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. (Dendawijaya, 2003)), Semakin tinggi LDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka bank akan pendapatan bank (ROA) akan semakin meningkat. Rasio Rentabilitas akan dihitung dengan rasio BOPO dan NIM (Net Interest Margin). NIM merupakan rasio yang menghiung perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif yang digunakan (Riyadi, 2006). NIM sangat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga serta kualitas aktiva produktif. BOPO merupakan rasio biaya operasional, adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. (Dendawijaya, 2003). BOPO ini mencerminkan tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya. Merupakan perbandingan dari biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut.

Penelitian terdahulu yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Analisa Rasio Keuangan (Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Indotrans Tour & Travel Surabaya (Dinda Fitriani Iswandi, Diana Juni Mulyati, IGN Anom Maruto 2021). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Sub Sektor Industri Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Swarga Ditha Renadi, Diana Juni Mulyati, IGN. Anom Maruta, 2021). Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Agribisnis Dana

Mulya Pacet(Sofi Diah Melati, 2020). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di BEI (Yogi Prasanjaya & Ramantha, 2013). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Modal Kerja pada PT. Bank Jatim Tbk (Uswatun Chasanah, 2021). Adapun beberapa tujuan penelitian ini yakni dapat mengetahui dan menganalisis bahwa analisa rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas pada PT. Bank Pembangunan Jawa Timur periode 2019-2021

Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian
Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Dengan pendekatan Deskriptif
2. Fokus Penelitian
Subjek penelitian adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur TBK. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 2019 – 2021
3. Metode Pengumpulan Data
Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari Website resmi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yakni <https://www.bankjatim.co.id/>.
4. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi
5. Teknik Analisis Data
 - a. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan menggunakan cara dokumentasi.
 - b. Menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR), NIM (*Net Interest Margin*, BOPO, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan ROA
6. Keabsahan Data
Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh peneliti itu benar-benar ada selama melakukan penelitian. Berikut adalah uji keabsahan data kualitatif yakni triangulasi. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data

Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan dalam bentuk table :

URAIAN	TAHUN			RATA-RATA
	2019	2020	2021	
ROA	1,79%	1,78%	1,51%	1,70%
CAR	21,23%	21,64%	23,52%	22,13%
LDR	62,73%	59,83%	50,47%	57,68%
NIM	5,44%	3,68%	4,18%	4,44%
BOPO	66,93%	72,93%	78,95%	72,94%

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tahun 2019 – 2021 (data diolah 2022)

Penjelasan hasil perhitungan :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada *Return On Asset* (ROA)

Pada rasio CAR jika nilai $\geq 12\%$, dapat dikategorikan bank dalam kondisi sangat sehat dan sebaliknya jika nilai rasio CAR $\leq 6\%$ maka dikatakan tidak sehat. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perbandingan CAR PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dalam kondisi sangat sehat. Semakin tinggi hasil prosentase CAR menggambarkan semakin besar modal yang dimiliki PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat yang berujung pada peningkatan laba bank (ROA).

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada *Return On Asset* (ROA)

Pada rasio LDR jika $\leq 75\%$ maka dapat dikatakan bank dalam kondisi sehat dan jika nilai LDR $\geq 120\%$ maka bank tidak sehat. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perbandingan LDR PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dalam kondisi sehat. Semakin tinggi rasio LDR maka rasio ROA juga akan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kredit yang dapat disalurkan bank kepada para debiturnya maka pendapatan bank juga akan meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan rasio ROA.

3. *Net Interest Margin* (NIM) pada *Return On Asset* (ROA)

Pada rasio NIM sebesar $\geq 2,5\%$ maka bank dikatakan sehat dan jika bernilai $\leq 1,5\%$ maka bank dikatakan tidak sehat. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perbandingan NIM PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dalam kondisi kurang sehat. Semakin tinggi NIM maka laba (ROA) akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Nilai Prosentase NIM yang tinggi maka kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan bunga bersih berpengaruh terhadap tingkat pendapatan bank akan total assetnya.

4. *Biaya Operasional terhadap Pendapat Operasional* (BOPO) pada *Return On Asset* (ROA)

Pada rasio BOPO nilai $\leq 94\%$ maka dapat dikatakan bank dalam keadaan sangat sehat dan sebaliknya jika nilai $\geq 97\%$ maka bank dalam keadaan tidak sehat. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perbandingan BOPO PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dalam kondisi sehat. Nilai prosentase BOPO yang tinggi mengakibatkan laba yang diperoleh menjadi rendah. Karena semakin efisien bank dalam menekan biaya operasionalnya dan dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat.

Penutup

A. Simpulan

1. CAR pada ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 2019-2021. Dikatakan dalam kondisi yang yang sehat. Dengan begitu bank mampu untuk menjaga tingkat kecukupan modalnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia agar tingkat kesehatan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tetap terjaga.
2. LDR pada ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 2019-2021. Dikatakan dalam kondisi yang sehat. Dapat dikatakan mampu mengoptimalkan dana dari pihak ketiga (DPK) dalam penyaluran kredit. Dengan menghasilkan laba yang tinggi mampu dalam mengelola dana yang di percayakan nasabah, maka banak akan pendapatan (ROA) akan semakain meningkat.
3. NIM pada ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 2019-2021. Dikatakan dalam kondisi yang kurang sehat.. Bank perlu berhati-hati dalam memberikan kredit sehingga kualitas aktiva produktifnya tetap terjaga. Dengan kualitas kredit yang bagus dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap laba (ROA)
4. BOPO pada ROA PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 2019-2021. Dikatakan dalam kondisi yang sehat. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya sangat bagus. Nilai BOPO yang rendah mengakibatkan laba yang diperoleh oleh bank menjadi tinggi. Merupakan perbandingan dari biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah Return On Asset (ROA).

B. Saran

1. Bagi pihak manajemen bank dapat untuk menurunkan bunga pada bank (bunga deposito dan bunga pinjaman), agar masyarakat lebih banyak untuk mengambil kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
2. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai penilaian bagi investor ketika ingin berinvestasi pada bank PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Jadi melalui penelitian ini

investor memiliki gambaran mengenai kualitas dari bank PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel dependen yang sama (ROA), tapi untuk variabel independent yang berbeda dengan objek PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur TBK.

Daftar Pustaka

- Agil, A., & Giri, I. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di*. 4(1), 26–39.
- Agustin, P. T. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Universitas Brawijaya*, 1–90. [Http://Repository.Ub.Ac.Id/161861/](http://Repository.Ub.Ac.Id/161861/)
- Ariani, F. D. (2015). (*Studi Kasus Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2007-2015*) Disusun Oleh :
- Arthawani, G. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Finansial Distress Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei. *Digital Repository Universitas Jember, September 2019*, 2019–2022.
- Chasanah, U. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Modal Kerja Pada Pt. Bank Jatim Tbk. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*.
- Ermayani, E., Kurniasih, E. T., Suryani, A. I., & Herdawati, T. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Bum). *Journal Development*, 9(1), 71–76. <https://doi.org/10.53978/Jd.V9i1.173>
- Halim, A. B. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2016. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Ika, W. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep*.
- Iswandi, D., Mulyati, D., & Maruto, I. A. (2021). Analisa Rasio keuangan (Rasio profitabilitas Dan Rasio likuiditas) Untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Indotrans Tour & Travel Surabaya. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 7(1). [Http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/5406](http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/5406)
- Melati, S. D. (2020). Analisis Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Agribisnis Pada Dana Mulya Pacet. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*.
- Rahmadani, N. I., F, F., & Yudistira, R. (2021). *Rasio Keuangan Bank*.
- Saerang, I., Tommy, P., & Christiano, M. (2014). Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 817–830.
- Yogi Prasanjaya, A. A., & Ramantha, I. W. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 41, 2302–8556.